

Strategi Pengelolaan TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah

Jusriadi^{1)*}, Muthiah Prasong²⁾, Pahlawan Pakro³⁾, Muthia Ake Prasong⁴⁾, Marzuki Galeko⁵⁾, Siti Nurhayati Bain⁶⁾, Ismail Lobang⁷⁾

^{1)*}STKIP Muhammadiyah Kalabahi, Kalabahi, Indonesia, Jusriadi041191@gmail.com, muthia@stkipmuhammadiyahkalabahi.id, pahlawanpakro@stkipmuhkalabahi.ac.id, Mutiaprasong46@gmail.com, Galekomarzuki20@gmail.com, Sitinurhayatibain@gmail.com, ismaillobang291@gmail.com

Abstrak

Strategi juga dibutuhkan dalam hal pengelolaan suatu lembaga agar pencapaian tujuan organisasi. Kondisi di lapangan Secara internal, TPQ Al-Anzor Waluom menghadapi keterbatasan SDM, Sarana Prasarana, dana. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Bagaimana strategi pengelolaan TPQ Al-Anzor Waluom, Bagaimana kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Anzor Waluom, Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengelolaan TPQ dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis data yang diperoleh data Primer dan Sekunder baik melalui wawancara maupun Observasi Langsung. Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa Strategi pengelolaan TPQ bersifat kontekstual, menyesuaikan dengan keterbatasan sarana, kondisi sosial, dan kemampuan SDM. Peran pengelolaan TPQ dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Anzor Waluom masih bersifat sederhana dengan berbagai fasilitas yang terbatas. Faktor yang Mendukung Keberhasilan Pengelolaan dukungan dari masyarakat setempat yang melakukan swadaya, Tokoh agama, adat, masyarakat orang tua, pengurus masjid, pemerintah desa. Factor penghambatnya: keterbatasan SDM, sarana prasarana. Upaya mengatasi hambatan yaitu melakukan penguatan SDM dengan momotivasi para guru -guru agar intens mengakses informasi yang hemat biaya seperti belajar di media sosial. menyediakan sarana prasarana, melakukan pendekatan dengan berbagai organisasi, pemerintah untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam hal megajukan proposal bantuan, melakukan iuran, peran orang tua mendampingi anak mengulang bacaan dan perbaikan kurikulum.

Kata Kunci: Manajemen pendidikan Islam, Peningkatan mutu pembelajaran, Pendidikan nonformal keagamaan, Metode pembelajaran Al-Qur'an, Sarana dan prasarana pendidikan

Abstract

Strategy is also needed in terms of managing an institution in order to achieve organizational goals. Conditions in the field Internally, TPQ Al-Anzor Waluom faces limitations in human resources, infrastructure, funds. Based on the description, this study aims to identify how the management strategy of TPQ Al-Anzor Waluom, how is the quality of Al-Qur'an education in TPQ Al-Anzor Waluom, what factors support and hinder TPQ management in improving the quality of Al-Qur'an education. This study uses a descriptive qualitative approach method. The types of data obtained are primary and secondary data both through interviews and direct observation. The results of this study provide an illustration that the TPQ management strategy is contextual, adjusting to limited facilities, social conditions, and human resource capabilities. The role of TPQ management in supporting the improvement of the quality of Al-Qur'an education in TPQ Al-Anzor Waluom

is still simple with limited facilities. Factors that Support Successful Management support from local communities who carry out self-help, religious leaders, customs, parents, mosque administrators, village government. Inhibiting factors: limited human resources, infrastructure. Efforts to overcome obstacles include strengthening human resources by motivating teachers to intensively access cost-effective information such as learning on social media, providing infrastructure, approaching various organizations, the government to convey the intent and purpose in terms of submitting assistance proposals, making contributions, the role of parents in accompanying children to repeat readings and curriculum improvements.

Keywords : *Islamic education management, Improving the quality of learning, Non-formal religious education, Al-Quran learning methods, Educational facilities and infrastructure*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor utama dalam pengembangan nasional. Sebab maju dan tidaknya suatu negara, tergantung pada kualitas pendidikannya, terutama dalam bidang pendidikan moral dan keagamaan. Melihat banyaknya krisis moral yang ada saat ini, tentunya kita sebagai pemerhati pendidikan merasa miris terhadap apa yang terjadi di era ini.(Ahuang, 2022). Pendidikan nasional juga bertujuan untuk membangun potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Yanti & Rosikh, 2024). Sebagai mana tersurat pada Undang –Undang Nomor 20 tahun 2003, bab IV pasal 5 ayat 1, bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.(Sahrudin et al., 2023). Dalam mengelola Pendidikan memerlukan strategi seperti yang tertian dari pendapat beberapa ahli diantaranya adalah Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan implementasi ide atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu tertentu.(Rismawati et al., 2023).Strategi merupakan suatu perencanaan yang dirancang sedemikian rupa dalam rangka pencapaian suatu tujuan tertentu.

Strategi juga dibutuhkan dalam hal pengelolaan suatu lembaga agar pencapaian tujuan organisasi maupun instansi memiliki dasar perencanaan yang matang dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini memicu pada bagaimana strategi pimpinan TPQ mengelola lembaga pendidikan non formal yang dipimpinnya juga sekaligus meningkatkan mutu membaca al-Qur'an pada TPQ itu.(Ahuang, 2022). mengingat profil TPQ dengan visi dan misi serta tujuan yang wajib tercapai dalam menghasilkan generasi Qur'ani yang intelek serta berakhlakul karimah.(Ritonga et al., 2021).

Standar pengelolaan Pendidikan adalah Standar Nasional Pendidikan yang bersinggungan langsung dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan Pendidikan kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efesiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan Pendidikan.(Ahuang, 2022). Dimana Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) salah satu lembaga pendidikan non-formal dibawah Kementerian agama. banyak masalah yang sering terjadi seperti Angka Pendidikan, Kualitas pendidikan, dan kompetensi guru. Guna menopang penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an (TPQ) guru seharusnya sudah mempunyai kompetensi guru. Peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi pendagogik penting dalam pengembangan sumber daya manusia di TPQ.(Fatricia, 2023). Pengelolaan Pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam adalah pendidikan yang mampu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa, mendidik individu yang saleh dengan memperhatikan perkembangan rohaniah, emosional, sosial, intelektual, fisik, mendidik anggota kelompok sosial yang saleh, baik dalam keluarga maupun masyarakat muslim.(Warisno, 2021).

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah merupakan suatu lembaga pembinaan. Lembaga pembinaan adalah institusi yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap tumbuh kembangnya lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sekaligus berperan dalam pengelolaan dan pengendalian mutu penyelenggaranya. taman pendidikan non formal yang sengaja dibentuk untuk memfasilitasi proses belajar mengajar bagi umat Islam dan bersifat terencana, tersusun serta dioperasikan secara tertib.(Rismawati et al., 2023).Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12tahun)". (Sofiana et al., 2024).Taman pendidikan al-Qur`an

(TPQ) adalah "lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca al-Qur`an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah atau bahkan yang lebih tinggi.(Nurochmah et al., 2022).

Urgensi dari Penelitian ini terletak pada pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an berbeda dengan pengelolaan pendidikan resmi lainnya seperti sekolah, tempat les, bimbingan belajar dan lainnya. Karena itu, pengelola harus memahami dengan baik karakter TPQ/TPA sehingga tidak dapat diterapkan layaknya Lembaga Pendidikan formal yang sudah mapan dalam hal manajemen pengelolaannya. Maka pengelola TPQ/TPA harus memaksimalkan potensi yang ada dengan tidak menghilangkan ciri dan karakter khas TPQ/TPA serta tujuan diselenggarakan TPQ/TPA tersebut.(Khoir & Syarifuddin, 2024).Kurangnya pemahaman pengelolaan yang baik dalam suatu Pendidikan berdampak pada kualitas suatu Lembaga yang telah dilaksanakan sehingga diharuskan untuk memberikan pemahaman bagi pembimbing sesuai prinsip-prinsip pengelolaan yang baik dan benar agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan suatu pendidikan.(Quraini & Hasan, 2024).

Pendidikan Al-Qur'an di tingkat dasar sangat penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama bagi anak-anak.Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi salah satu lembaga utama yang berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, termasuk di Desa.(Sjamsudin et al., 2024). Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA/TPQ) merupakan unit Pendidikan nonformal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya. Kurangnya pemahaman pengelolaan yang baik dalam suatu Pendidikan berdampak pada kualitas suatu Lembaga yang telah dilaksanakan sehingga diharuskan untuk memberikan pemahaman bagi pembimbing sesuai prinsip-prinsip pengelolaan yang baik dan benar agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan suatu pendidikan.(Quraini & Hasan, 2024).

Pendidikan Al-Qur'an menjadi elemen fundamental dalam pembentukan karakter dan iman generasi muda Muslim di Indonesia. Salah satu lembaga pendidikan keagamaan non-formal yang memiliki peran strategis dalam hal ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Keberadaan TPQ di berbagai daerah. namun, kondisi di lapangan menunjukkan berbagai tantangan yang signifikan. Secara internal, banyak TPQ menghadapi keterbatasan sumber daya manusia (SDM), baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tenaga pengajar umumnya berasal dari masyarakat lokal yang secara sukarela mengabdikan waktu dan tenaga mereka. Sayangnya, sebagian besar dari mereka belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam bidang pedagogik maupun manajemen pendidikan.Selain itu, pengelolaan TPQ sering kali bersifat sederhana dan kurang terorganisir. Hal ini dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan pengelola tentang manajemen lembaga pendidikan. Faktor lain yang menjadi kendala adalah terbatasnya sarana dan prasarana.(Khoir & Syarifuddin, 2024).

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur Masih menghadapi berbagai dinamika dan permasalahan, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, masalah meliputi SDM, pengelolaan, kurikulum, pendanaan, dan sarana prasarana. Secara eksternal, tantangan datang dari kurangnya perhatian orang tua, perkembangan teknologi, serta pengaruh lingkungan dan teman.(Khoir & Syarifuddin, 2024).

Penelitian ini memiliki kebaruan karena dimana berusaha menjelaskan strategi pengelolaan TPQ terkhusus didaerah 3T dimana peserta didiknya masih banyak di pengaruhi budaya setempat dan dari segi SDM masih rendah dan berada di daerah minoritas dari segi agama.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Bagaimana strategi pengelolaan TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah, Bagaimana kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah, Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengelolaan TPQ dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang temuan-temuan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan (Sulistiyo, 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam tentang strategi pengelolaan TPQ dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Anzor Waluom. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026 di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor Provinsi NTT. Jenis data yang diperoleh data Primer dan Sekunder baik melalui wawancara maupun Observasi Langsung. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik purposive sampling yaitu terlibat langsung dalam pengelolaan dan perencanaan strategi di TPQ, Pengumpulan data dilakukan secara bertahap hingga mencapai kejenuhan data sehingga data yang ditemukan benar-benar teruji kebenarannya, yaitu ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan temuan baru yang signifikan. Narasumber penelitian mencakup seluruh pengelola, guru, peserta didik dan orang tua peserta didik. Fokus penelitian ini adalah strategi pengelolaan TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah, Bagaimana kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah, Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengelolaan TPQ dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk mengeksplorasi strategi pengelolaan TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah, Bagaimana kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah, Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengelolaan TPQ dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994) yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode guna menjamin keandalan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. strategi pengelolaan TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah

Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Anzor Waluom merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal yang terletak di Desa Wolwal Tengah Kecamatan Alor Barat Daya (ABAD) Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur. TPQ ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak di lingkungan Desa Wolwal Tengah agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memiliki akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam serta pemahaman dasar-dasar Islam yang memadai. TPQ ini didirikan atas inisiatif tokoh agama, Adat dan pemerintah setempat serta

masyarakat setempat karena melihat masih banyak anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan pemahaman dasar-dasar islam sangat terbatas. Sejak berdiri, TPQ Al-Anzor Waluom terus berkembang dan menjadi salah satu tempat pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak di desa tersebut khususnya di Desa Wolwal Tengah Kecamatan Alor Barat Daya (ABAD) Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun tanggal pendirian TPQ ini sudah berlangsung sekitar tahun 80 an namun secara administrasi dan secara resmi berdiri tanggal 1 januari 2000 dan tempat aktivitas proses belajar mengajar masih menggunakan masjid dan memiliki tempat permanen. Menurut keterangan pengelola TPQ Al-Anzor Waluom. Bahwa sudah ada tanah hibah yang diberikan oleh Masyarakat dan rencananya akan dibangun tempat TPQ secara permanen tahun ini.

Proses perencanaan program pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Anzor Waluom yang dilakukan oleh Pengelola, kordinator serta melibatkan guru-guru di TPQ tersebut melalui beberapa tahapan diantara melakukan identifikasi masalah, penetapan tujuan, melakukan pengembangan kurikulum (Khususnya Kurikulum berbasis diniyah),melibatkan berbagai stakeholder,perencanaan sumber daya, melakukan penyusunan program kegiatan serta berupaya melakukan evaluasi. Proses perencanaan program ini pengelola melakukannya dengan menggunakan pendekatan adaptif kondisi daerah (3T) dan kondisi lingkungan serta menyesuaikan dengan kondisi fasilitas dan kemampuan SDM yang dimiliki,selain itu pendekatan kontekstual serta pendekatan partisipatif dengan memperhatikan kemampuan finansial serta kesepatan tim pengelola, kordinator serta kesiapan guru serta keikhlasan guru dalam mengabdikan, karena TPQ Al-Anzor Waluom berjalan sebagai besar karena keikhlasan para guru dalam mengabdikan serta swadaya masyarakat.

Adapun Strategi pengelolaan TPQ agar pembelajaran berjalan efektif di TPQ Al-Anzor Waluom (Desa Wolwal Tengah, Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor pada dasarnya bersifat kontekstual, menyesuaikan dengan keterbatasan sarana, kondisi sosial, dan kemampuan sumber daya manusia. Berikut penjelasan strateginya secara lebih spesifik dan kontekstual dengan melakukan penguatan perencanaan dengan melihat kebutuhan local di daerah tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan awal peserta didik yang rata - rata masih didominasi kemampuan membaca al-qur'an level iqra, pengelola, kordinator serta guru mempertimbangkan kondisi fasilitas belajar yang masih seadanya, dimana TPQ ini masih menggunakan masjid sebagai tempat belajar yang notabenehnya pastinya tidak ada tempat duduk dan meja seperti yang ada disekolah,dan masih beralaskan lantai masjid dalam menulis dan tempat menaruh al-quran bangku dari hasil swadaya masyarakat yang terbuat dari kayu serta buku iqra yang masih terbatas, dengan jumlah peserta didik 83 ini yang membuat pengelola, kordinator dan guru – guru kesulitan dalam melakukan strategi pengelolaan yang efektif.

Sistem pengorganisasian tenaga pendidik (ustadz/ustadzah) di TPQ Al-Anzor Waluom, Desa Wolwal Tengah menurut pengelola, kordinator dan guru- guru pada dasarnya disusun secara sederhana namun fungsional, menyesuaikan dengan keterbatasan jumlah tenaga, fasilitas,kondisi murid dan kondisi sosial masyarakat. Meskipun tidak seformal lembaga pendidikan besar, pola pengorganisasiannya tetap memiliki struktur dan pembagian tugas yang jelas dimana strukturnya terdiri dari Pengelola 1 Orang, Kordinator 1 Orang, serta guru yang terdiri dari 5 orang. Memang struktur organisasi yang dimiliki terlihat fleksibel dan sangat ramping dengan mempertimbangkan kondisi daerah dan kondisi SDM yang ada. Adapun pembagian tugas di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur pengelola mengatur jalannya TPQ, sementara kordinator melakukan pemantauan proses belajar mengajar...dan guru -guru bertugas dalam mengajar peserta didik. Namun kondisi dilapangan kadang -kadang tugas ini dilaksanakan secara kolektif kolegial menyesuaikan kondisi SDM yang serta waktu dalam pengurus.

Adapun sistem pengelompokan santri (berbasis level) berdasarkan keterangan pengelola, kordinator dan guru -guru, siswa di kelompokkan berdasarkan kemampuan membaca, mulai dari iqro 1, iqro 2, iqro 4, iqro 5 dan iqro 6. Dalam hal penyusunan jadwal dengan mempertimbangkan waktu sekolah formal anak dan kegiatan masyarakat: hari belajar biasanya dilakukan setiap selesai sholat azhar jam 15.30 sampai selesai dengan durasi pertemuan 120 menit per/hari dengan pembagian sesi mulai dari berdoa, mulai membaca iqra sampai selesai, dimana proses belajar mengajar menurut keterangan pengelola, kordinator dan guru -guru bahwa setiap hari jumat mereka belajar dasar -dasar ilmu dalam islam. Adapun pembagian tingkatan dalam kelas yaitu tingkatan Iqro 1, Iqro 2, Iqro 3, Iqro 4, Iqro 5 dan Iqro 6 hal ini dilakukan disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca peserta didik dan memungkinkan pengelola untuk menyesuaikan dengan pendekatan local. Dari segi kurikulum di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur masih meniru kurikulum secara umum TPQ yang ada di Indonesia dan belum memiliki secara tertulis buku kurikulum yang di jadikan pedoman acuan dalam menjalankan pembelajaran dan metode yang dilakukan masih menggunakan metode iqro secara umum kadang – kadang tilawah dan qiraah. Masih kurang berjalan dengan baik karena guru- gurunya masih sukarelawan dan masih jauh dari segi keilmuan secara garis besar SDMnya masih rendah.

Berbicara jujur, di banyak TPQ tingkat desa seperti TPQ Al-Anzor Waluom, pengawasan dan evaluasi biasanya ada, tetapi belum selalu formal dan terdokumentasi rapi. Namun bukan berarti tidak berjalan justru sering dilakukan secara sederhana tapi rutin. Adapun bentuk pengawasan dan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dimana menurut keterangan pengelola, kordinator dan guru – guru melakukan pemantauan secara rutin khusus yang dilakukan oleh guru- guru, yang pertama pengelola dan kordinator melakukan pemantauan langsung terhadap proses belajar mengajar dengan menanyakan kepada guru – guru terkait perkembangan peserta didik dari proses belajarnya khususnya dalam membaca al-quran maupun mendengar langsung bagaimana cara membaca para peserta didik. Adapun pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru- guru dimana melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap peserta didik mulai dari kehadiran, cara belajar, kemampuan dalam belajar, serta mengawasi tingkat perkembangan yang dimiliki peserta didik dalam belajar serta melakukan evaluasi dengan memberi ujian terkait sampai sejauh mana kemampuan dalam penguasaan khususnya dalam membaca al-quran. Menurut pengelola, kordinator dan guru-guru memberi penghargaan terhadap peserta didik yang prestasi dalam membacanya diatas rata -rata, selain para pengurus juga memberi hadiah kepada seluruh peserta didik yang sudah menyelesaikan setiap tingkat bacaan iqro.

B. Bagaimana kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah

Adapun gambaran umum kondisi kemampuan santri dalam membaca al-quran di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur cukup beragam dan masih heterogen sama seperti anak -anak di TPQ lain diseluruh Indonesia. Jika dibandingkan dengan peserta didik yang ada di TPQ Al-Anzor Waluom masih banyak memiliki kendala dalam mengembangkan kemampuan belajarnya, menurut keterangan Pengelola, Kordinator, dan Guru-Guru hal ini dilatar belakangi karena kurang fasilitas yang memadai seperti sarana prasarana, dimana Gedung belajar masih menggunakan masjid tanpa bangku dan meja belajar, serta papan tulis terbatas dan alat tulis yang digunakan seperti spidol sangat terbatas serta buku iqro masih sangat terbatas

hal karena pendanaan TPQ Masih mengadakan pendanaan dari swadaya masyarakat. Menurut peneliti untuk mendukung kemampuan peserta didik dalam kemampuan belajar seharusnya ada buku iqro cadangan yang bisa di bawah pulang oleh peserta didik untuk bacaan bisa di ulang dirumah dengan pendampingan orang tua.

Untuk menilai kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ seperti TPQ Al-Anzor Waluom, indikatornya sebenarnya tidak tunggal. Yang perlu diluruskan: menilai kualitas TPQ tidak cukup hanya melihat "bisa membaca atau tidak", tetapi harus mencakup proses, hasil, dan faktor pendukungnya. Adapun indicator yang di gunakan di TPQ Al-Anzor Waluom dalam menilai kualitas Pendidikan al-quran, pengelola, kordinator dan guru – guru melakukan penilaian terhadap kemampuan belajar membaca al-quran, melakukan pengukuran pencapaian target pembelajaran, kemampuan hafalan, proses pembelajaran, kompetensi guru, kedisiplinan dan keaktifan peserta didik, sarana prasarana, dukungan orang tua dan lingkungan serta proses evaluasi.

Adapun peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ seperti TPQ Al-Anzor Waluom hampir pasti ada, tetapi tidak selalu merata dan tidak selalu cepat dengan variasi tingkat perkembangan". Mulai cara membaca, kelancaran membaca, ketepatan bacaan, kepercayaan diri dan menghafal surat - surat pendek setiap tingkatan serta kemampuan berpindah dari iqro 1-6. Upaya TPQ di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Meningkatkan Kemampuan Tajwid dan Hafalan Al-Qur'an guru -guru melakukan pendampingan langsung dan melakukan praktik secara langsung dimana guru menjelaskan teori tajwid dan langsung mempraktekkannya dengan metode iqro atau sejenisnya dengan Latihan berulang setiap hari sampai lancar dan guru memberi tugas hafalan selain itu juga melakukan pengulangan hafalan sehingga kemampuan dalam penyebutan huruf lebih lancar dan hafalan tidak mudah hilang serta membaca al-quran setiap hari kecuali hari libur selain itu guru juga melakukan pendekatan personal dalam memberi motivasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan serta semangat mereka tetap ada sertiap saat untuk belajar al-quran yang paling penting melakukan evaluasi secara berkala sehingga mudah mengukur kemampuan peserta didik. Dengan demikian, meskipun sederhana, upaya yang dilakukan sudah cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan tajwid dan hafalan santri, namun masih perlu pengembangan agar hasilnya lebih maksimal.

Peran pengelolaan TPQ dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur masih bersifat sederhana dengan berbagai fasilitas yang terbatas namun semangat fastabikul khaeratnya cukup baik pengelola, kordinator maupun guru selain itu untuk menutupi keterbatas yang dimiliki pengelola memanfaatkan SDM untuk saling membantu agar proses belajar mengajar tetap berjalan meskipun berbagai keterbatas yang dimiliki seperti fasilitas,SDM, serta administrasi yang belum tertata dengan baik. Namun meskipun di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur meghadapi berbagai keterbatas namun disisi lain TPQ ini tetap mampu berjalan berkat dukungan, kedekatan dan swadaya serta gotong royong yang dilakukan antara masyarakat setempat, orang tua peserta didik serta dukungan dari pemerintah desa dalam membantu guru memberikan honor mengajar mekipun nominalnya kecil namun ini sangat membantu dalam menutupi sedikit kebutuhan guru -guru terhadap keluarga mereka yang sudah suka rela meluangkan waktunya untuk mengabdikan. Selain semangat kebersamaan masyarakat desa setempat serta semangat keagamaan mereka yang masih cukup Kuat sehingga TPQ ini tetap beroperasi hingga saat ini.

C. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan TPQ dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an

Adapun Faktor yang Mendukung Keberhasilan Pengelolaan TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur dipengaruhi beberapa factor diantaranya dukungan dari masyarakat setempat yang melakukan swadaya dalam hal pendanaan dan lain -lain, dukungan Tokoh agama, tokoh adat dan tokoh yang ada di masyarakat setempat , dukungan orang tua peserta didik dalam memotivasi anak -anak mereka untuk belajar di TPQ aL-Anzor Waluom,dukungan para ta'mir masjid serta pengurus masjid dalam memberi ijin proses belajar mengajar di dalam masjid, adanya dukungan dari pemerintah desa terkait bantuan kepada guru -guru yang mengajar dalam bentuk honor mengajar, adanya komitmen dan semangat para guru - guru dalam mengajar serta perjuangan tanpa pamri dari pengelola, kordinator dan pengurus yang setiap saat setia dalam memikirkan keberlangsungan TPQ ini. meskipun mengalami berbagai dinamika serta kekurangan yang seringkali menghambat kelancaran TPQ ini, selain itu adanya hubungan kekeluargaan diantara mereka didalam desa tersebut yang membuat semangat gotong royong dan saling mendukung dalam membesarkan TPQ ini, dan yang paling menggembirakan menurut informasi dari pengelola, kordinator dan guru – guru bahwa ada dukungan dari salah satu masyarakat yang menghibahkan tanahnya untuk dijadikan lahan tempat pembangun TPQ Al- Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor dan rencananya di tahun 2027 akan dilakukan peletakan batu pertama dalam pembanguna TPQ.

Pengelolaan TPQ di wilayah 3T seperti TPQ Al-Anzor Waluom (Desa Wolwal Tengah, Kabupaten Alor, NTT) biasanya menghadapi sejumlah kendala yang saling berkaitan. Berikut penjelasan yang realistis berdasarkan kondisi umum daerah 3T. Diantaranya keterbatasan SDM yang di miliki, dimana TPQ masih mengadakan guru -guru yang siap mengabdikan saja tanpa ada seleksi dari segi keilmuan dan tingkatan Pendidikan, sehingga guru -guru yang di miliki masih bersifat ikhlas beramal tanpa adanya kualifikasi tertentu sebagai persyaratan untuk menjadi guru, selain itu dari segi sarana prasarana masih sangat terbatas dimana dari segi Gedung tempat belajar saja masih menggunakan masjid tanpa ada kursi dan meja sebagai tempat belajar, papan tulis sangat terbatas dimana tidak didukung dengan adanya spidol dan lain -lain karena keterbatasan dana, yang paling memprihatikan buku iqro masih sangat terbatas serta jumlah al-quran juga masih terbatas. Yang paling menyulitkan pengelola yaitu keterbatasan dana yang dimiliki hanya mengandalkan swadaya masyarakat yang kita tau Bersama bahwa masyarakat desa wolwal tengah dari segi kemampuan ekonomi masih sangat terbatas dan hidup sederhana sehingga swadaya yang di harapkan dari masyarakat juga sangat terbatas sehingga menyulitkan TPQ dari segi dana. Dari segi orang tua memang sangat mendukung untuk kemampuan membaca al-quran untuk anak -anak mereka namun dilain sisi, tidak semua orang tua punya kemampuan membaca al-quran sehingga anak - anak hanya mengandalkan belajar di TPQ saja tapi Ketika pulang kerumah kurang pendampingan dari orang tua bahkan tidak ada. Selain itu kurangnya akses teknologi informasi yang menjadi pendukung dalam perkembangan belajar di era modern. Kurikulum secara tertulis belum ada dalam bentuk buku dan manajemen belum tersusun dengan baik sehingga TPQ tetap berjalan namun tanpa target yang jelas. Disisi lain budaya adat sangat mempengaruhi dalam hal belajar.

Adapun upaya mengatasi hambatan pengelolaan TPQ Al-Anzor Waluom (Desa Wolwal Tengah, Kabupaten Alor, NTT – wilayah 3T) perlu bersifat sederhana, bertahap, dan menyesuaikan kondisi lokal. Berikut langkah-langkah yang realistis dan bisa dilakukan oleh TPQ adalah berupaya melakukan penguatan SDM dengan momotivasi para guru -guru agar intens mengakses informasi yang hemat biaya seperti belajar di media sosial (youtube, zoom meeting gratis tentang TPQ, dan media sosial lainnya. Ilmu tentang mengelola TPQ dan cara mengajar anak – anak agar terarah dengan baik. Berupaya menyediakan sarana prasarana yang memadai dengan cara melakukan pendekatan dengan berbagai organisasi

keagamaan, organisasi ormas dan beberapa organisasi bantuan, serta pemerintah yang berwenang untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam hal mengajukan proposal bantuan untuk pembenahan sarana prasarana di TPQ tersebut. Serta melakukan sosialisasi di masyarakat. Selain itu melakukan penguatan dana operasional dengan iuran kecil – kecilan dengan melibatkan masyarakat setempat untuk mendukung operasional TPQ. Serta menguatkan peran orang tua dalam mendampingi anak mereka di rumah dalam mengulang bacaan, serta memanfaatkan teknologi sederhana dalam mendukung proses belajar seperti mengunduh materi di internet, dan dll. Dan berupaya melakukan perbaikan kurikulum dengan Menyusun buku kurikulum dengan melihat contoh – contoh kurikulum TPQ yang ada di daerah lain melalui internet. Serta memahamkan tentang penting budaya membaca al quran. Serta memanfaatkan potensi local yang ada.

Harapan terhadap pengembangan TPQ Al-Anzor Waluom di Desa Wolwal Tengah, Kabupaten Alor (NTT – wilayah 3T) pada dasarnya mengarah pada peningkatan kualitas, keberlanjutan, dan manfaat bagi masyarakat. Berikut gambaran harapan yang realistis dan kontekstual: Seperti peningkatan kualitas pembelajaran, ketersediaan tenaga pengajar yang memadai dan kompeten dibidangnya dan dukungan saran prasarana yang lebih memadai mulai dari Gedung alat belajar dan lain -lain dan manajemen TPQ yang lebih terstruktur, dukungan orang tua yang lebih kuat serta dukungan masyarakat yang konsisten, dukungan pemerintah dan Lembaga terkait, pemanfaatan teknologi secara bertahap dan berupaya menjadikan pusat pembinaan terhadap masyarakat.

PENUTUP

Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan TPQ Al-Anzor Waluom masih ada beberapa persoalan yang dihadapi di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga membutuhkan strategi pengelolaan yang tepat dan konsisten untuk menyelesaikan berbagai persoalan dan keterbatasan yang di hadapi diantaranya mulai dari sarana prasarana, keterbatasan SDM, manajemen pengelolaan serta kurikulum yang harus dibenahi serta berupaya memperbaiki kualitas Pendidikan di TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur mulai dari sarana prasarana, SDM dan yang paling utama adalah kualitas proses belajar mengajarnya yang perlu menjadi perhatian serius. Memang klo dilihat secara garis besar memang ada factor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan TPQ TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur secara garis besar factor pendukungnya semangat pengelola, kordinator, pengurus dan guru -guru dalam ikhlas beramal dan tanpa pamrih selain itu adanya dukungan dari berbagai pihak mulai dari masyarakat, orang tua, para tokoh agama, adat dan masyarakat serta dukungan dari pemerintah desa. Oleh karena itu disarankan agar pengelola berperan aktif membangun komunikasi baik dari pemerintah terkait , Lembaga bantuan, organisasi masyarakat menyampaikan persoalan yang dihadapi dengan harapan ada respon dari mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pengelola, Kordinator, Pengurus, dan Guru – Guru TPQ Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur serta Tamir, imam dan Pengurus masjid Al-Anzor Waluom Desa Wolwal Tengah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur DAN MASYARAKAT SETEMPAT atas izin, dukungan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini serta telah bersedia menjadi informan serta berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan data . Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh

pihak, baik individu maupun lembaga, yang telah memberikan bantuan, masukan, dan motivasi sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahuang, N. W. R. (2022). *Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon*. IAIN Ambon.
- Fatricia, S. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kompetensi Pedagogik oleh Kementerian Agama. *Jurnal Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 1–14.
- Fitriyah, N. (2011). *Upaya kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di TPQ Roudhotul Muta'alimin Minggirsari Kanigoro Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Khoir, M. A., & Syarifuddin, H. (2024). Meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui sekolah guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sistem 21 jam. *Jurnal Al Basirah*, 4(2), 91–112.
- Nurochmah, A. D., Nabila, G., & Ritonga, M. (2022). Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpa Ar-Rahmah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1841–1848.
- Quraini, L. F., & Hasan, M. (2024). PEMBIMBINGAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-KAROMAH KALIBAGOR. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS*, 3(1), 68–72.
- Rismawati, R., Mansur, M., Fauziah, S., & Aminudin, A. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM MENINGKATKAN MUTU DAKWAH PADA ANAK. *Al-Munazzam: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Dakwah*, 3(2), 1–11.
- Ritonga, M., Nur, S. M., & Haq, D. (2021). Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Nurul Huda. *Journal Transformation of Mandalika*, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956, 2(2), 244–252.
- Sahrudin, M., Djafri, N., & Sukung, A. (2023). Pengelolaan pendidikan inklusif. *Jambura Journal of Educational Management*, 162–179.
- Sjamsudin, A., Luaiyan, A., & Arsista, D. (2024). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 69–81.
- Sofiana, L., Dwiningsih, A., Salsabila, S., & Wicaksana, R. (2024). STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS TPQ DALAM MEMBANGUN FONDASI PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA GEDONG. *ALKADIMAT*, 2(1), 12–19.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*.
- Yanti, S. M., & Rosikh, F. (2024). Pendampingan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah di TPQ Roudlotul Athfal Banjarwati Paciran Lamongan. *Santri: Journal of Student Engagement*, 3(1), 8–16.